

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang baik merupakan investasi jangka panjang bagi suatu negara. Indonesia memiliki harapan yang tinggi terhadap pendidikan, karena pendidikan akan membentuk pribadi yang unggul dan berkualitas. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Wujud nyata penyelenggaraan pendidikan di Indonesia adalah kegiatan pembelajaran atau perkuliahan di Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui tinggi rendahnya kualitas lulusan tersebut yakni melalui tingkat pencapaian tiap mata kuliah, serta ketepatan waktu dalam menyelesaikan studi yang ditempuh (Shaleh, 2016). Kemajuan yang dicapai oleh mahasiswa dalam pendidikan yang ditempuh salah satunya dapat dilihat dari hasil prestasi belajar yang merupakan cerminan ketercapaian tujuan pembelajaran berdasarkan penilaian dan evaluasi dari hasil belajar mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki prestasi belajar yang baik, maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa telah memahami ilmu yang dipelajari sehingga diharapkan ilmu yang dimilikinya tersebut mampu mengasah potensi dirinya. Sebaliknya, apabila prestasi belajar yang diraih mahasiswa buruk, maka potensi yang dimilikinya kurang dapat berkembang, hal ini dikarenakan dalam proses belajar mengajar belum dapat diserap oleh mahasiswa dengan baik. Sehingga apabila lulusan dari Perguruan Tinggi memiliki prestasi belajar yang baik, maka untuk ia terjun dalam dunia pekerjaan akan semakin mudah.

Di era modern saat ini, salah satu bidang ilmu yang mengalami peningkatan dalam hal kebutuhan tenaga kerja adalah lulusan akuntansi. Fakta ini membuat Program Studi (Prodi) akuntansi di Perguruan Tinggi jadi incaran para calon mahasiswa. Realita yang dihadapi saat ini adalah banyaknya jumlah lulusan mahasiswa yang dihasilkan dari Perguruan Tinggi. Tetapi hanya sebagian kecil yang diserap oleh dunia kerja. Hal ini disebabkan rendahnya kualitas sebagian besar lulusan dari Perguruan Tinggi sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan lowongan kerja yang ada. Sesuai dengan kondisi yang demikian maka setiap Perguruan Tinggi baik swasta maupun negeri perlu memperhatikan seberapa besar tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki mahasiswanya sehingga nantinya dapat diperoleh lulusan yang berkualitas (Agustina and Yanti, 2015). Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dunia usaha dan industri (DUDI), akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Dari hasil penelitian Basuki (1999) dalam Ariani (2004) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional dibidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan banyak dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia. Tidak hanya itu, Program Studi Akuntansi merupakan salah satu prodi yang cukup layak untuk diperhitungkan. Hal ini disebabkan peran dan fungsi akuntansi yang mencakup hampir seluruh bidang kehidupan serta diterapkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Misalnya transaksi jual-beli di pasar, transaksi di pasar modal, perbankan, perhitungan pajak, penentuan *budget* produksi, penentuan upah tenaga kerja BEP, *shut down point* dan penggunaan aplikasi akuntansi di perusahaan (Mulyati, 2012).

Akuntansi merupakan satu-satunya konsentrasi ilmu yang membahas masalah keuangan. Untuk memperoleh suatu pengetahuan terhadap teori akuntansi yang mendasar pengetahuan akan dasar-dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama, maka diharapkan dengan adanya dasar sebagai pegangan semua praktik dan teori akuntansi akan dengan mudah dilaksanakan. Dapat dikatakan bahwa salah satu kunci untuk menguasai ilmu akuntansi adalah mengerti akan konsep dasar akuntansi. Apabila dasar akuntansi telah dikuasai dengan baik semua orang pasti akan dengan mudah menjalani dan mempraktekannya. Pada perkuliahan

awal, setiap Perguruan Tinggi mewajibkan mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk mengikuti perkuliahan Pengantar Akuntansi. Sebagai mata kuliah yang diajarkan pada semester pertama, dapat dikatakan bahwa mata kuliah ini memegang peranan penting dan menentukan dalam mengantarkan para mahasiswa yang akan mempelajari akuntansi dan mata kuliah lain yang berkaitan pada tahapan berikutnya. Sebagai mata kuliah pengantar, mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar atau fundamen kepada para mahasiswa. Oleh karena itu bangunan pengetahuan akuntansi yang dimiliki mahasiswa kelak, akan banyak dipengaruhi oleh keberhasilan pembelajaran mata kuliah ini sebagai fundamennya. Pada mata kuliah pengantar akuntansi mahasiswa dituntut untuk dapat memahami konsep dasar akuntansi serta dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dan benar karena dengan penguasaan yang baik terhadap konsep dasar akuntansi akan mempermudah mahasiswa untuk memahami semua masalah-masalah yang akan ditemui dalam akuntansi. Mahasiswa akuntansi memandang mata kuliah pengantar akuntansi sebagai mata kuliah pokok yang akan memberi landasan penting dan memberi pengaruh yang besar pada keberhasilan mereka dalam menempuh mata kuliah akuntansi lain yang akan ditempuh pada tahun-tahun berikutnya (Efriyenti, 2017).

Dalam beberapa dekade terakhir, teknologi informasi juga telah memainkan peran penting dalam mempengaruhi kehidupan manusia pada umumnya dan institusi/organisasi secara khusus (Antasari and Yaniartha S, 2015). Penggunaan teknologi informasi merupakan bagian integral dari proses pendidikan Universitas (Bawaneh, 2011). Proses pembelajaran di Universitas bersifat tradisional sebelum komputer familiar di masyarakat. Namun dengan kemajuan teknologi dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan komputer di masyarakat semakin meningkat. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi ini memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam metode dan proses penyediaan materi pembelajaran. Faktanya, sebagian besar Universitas di Amerika Serikat telah melakukan pembelajaran akuntansi *online* yang ditujukan untuk menggunakan situs web dan media sosial. Penggunaan teknologi informasi dalam proses perkuliahan ini juga mampu membuat mahasiswa lebih tertarik terhadap materi yang disampaikan dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Pada era globalisasi dan reformasi saat ini juga menuntut orientasi pendidikan untuk beradaptasi dengan perubahan. Akuntansi merupakan ilmu yang sangat penting peranannya dalam pembelajaran dan pengembangan. Akuntansi adalah bagian dari manajemen keuangan dan dasar bagi pemerintah serta perusahaan untuk menyusun anggaran keuangan (Agustina and Yanti, 2015). Akuntansi dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer. Aplikasi komputer dapat membantu pekerjaan lebih cepat dan akurat. Hal ini sejalan dengan penggunaan komputer dalam bidang pendidikan, salah satunya dalam bidang akuntansi. Kemajuan dalam ilmu komputer telah memungkinkan komputer tidak hanya melakukan proses komputasi sederhana, tetapi juga dapat digunakan untuk perhitungan yang lebih kompleks dalam akuntansi. Dibandingkan dengan proses akuntansi manual yang membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan perhitungan yang akurat, penggunaan akuntansi komputer jauh lebih sederhana dan lebih mudah untuk diterapkan (Wulandari, 2015).

Penggunaan teknologi informasi dalam bidang akuntansi membuat perusahaan meninggalkan akuntansi manual dan beralih kepada akuntansi berbasis komputer. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang mungkin manusia tidak mampu melakukannya. Dengan menggunakan akuntansi berbasis komputer, perusahaan dapat menciptakan berbagai sistem teknologi untuk memperbaiki kualitas laporan akuntansinya. Karena informasi yang berkualitas harus diimbangi dengan sistem informasi sebagai media pembangkitnya.

Secara teoritis, penguasaan teknologi dan komputer akan memudahkan mahasiswa khususnya yang berada di Program Studi Akuntansi. Penguasaan teknologi dan komputer, lebih tepatnya keterampilan mengoperasikan program komputer akan berdampak pada keterampilan komputer akuntansi. Mahasiswa yang telah mempelajari keterampilan dasar akuntansi tentunya juga tertarik untuk menguasai pengoperasian komputer. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bumgardner and Knetis, 2011) bahwa ketika diarahkan dengan benar, penggunaan teknologi akan berdampak positif pada prestasi akademik mahasiswa di Perguruan Tinggi.

Dalam penggunaan dan penerapan teknologi komputer akuntansi, pengguna harus ditunjang dengan pengetahuan dan pemahaman yang mumpuni terkait materi maupun prinsip dasar akuntansi itu sendiri. Kurangnya pemahaman mengenai akuntansi dasar dapat menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses penggunaan dan penguasaan *software* akuntansi. Hal ini sejalan dengan pendapat Maulidah (2011) tentang pentingnya pemahaman akuntansi dasar khususnya pada siklus akuntansi sebab dapat mempermudah proses belajar komputer akuntansi itu sendiri. Selain itu, prosedur pencatatan keuangan yang dilakukan dengan program komputer akuntansi tidak jauh berbeda dengan prosedur pencatatan secara manual. Penggunaan dan pengoperasian teknologi komputer akuntansi akan membuat mahasiswa lebih banyak berinteraksi maupun menggunakan berbagai perangkat komputer. Mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman tentang teknologi yang baik sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan resiko yang terjadi dalam penggunaan komputer akuntansi. Maka dari itu, faktor pengetahuan teknologi dapat berpengaruh terhadap penguasaan keahlian komputer akuntansi.

Melihat perkembangan teknologi informasi seperti *artificial intelligence*, *cloud*, *big data*, *internet of things* khususnya perkembangan pada komputer akuntansi menuntut akuntan profesional harus menjaga relevansinya dengan meningkatkan kompetensi dalam menghadapi model bisnis baru. Untuk menjadi akuntan profesional dibutuhkan proses edukasi, pelatihan dan pengembangan lebih lanjut untuk membentuk sebuah kemampuan (*skill*) pada calon akuntan salah satunya keahlian menguasai *software* akuntansi yang termuat pada program Prakarsa 6.1 (IAI, 2019). Prakarsa 6.1 merupakan refleksi 61 tahun pendirian IAI serta inisiatif IAI dalam menghadapi dinamika global. Terdapat 6 program yang ada pada Prakarsa 6.1 salah satunya menyesuaikan kurikulum pendidikan akuntansi yang mengakomodir perkembangan teknologi informasi. Saat ini, program tersebut secara tidak langsung telah diimplementasikan pada kurikulum Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Hal tersebut dapat menjadi upaya untuk mendukung mahasiswanya sebagai calon akuntan yang nantinya bekerja di bidang akuntansi dan keuangan agar memiliki pemahaman dan penguasaan terhadap komputerisasi akuntansi. Program MYOB dalam Prodi Akuntansi menjadi pilihan materi pembelajaran karena dinilai menjadi program yang umum digunakan dan dapat dengan mudah untuk tersedia di perangkat komputer. Sementara itu, program

MYOB juga memiliki *tools* yang kompleks untuk mendukung fungsi dan komponen akuntansi.

Universitas Muhammadiyah Metro merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki Program Studi Akuntansi dengan akreditasi B dimana pada Prodi Akuntansi mengajarkan kepada mahasiswa tentang pemahaman dasar akuntansi dan Praktik MYOB. Adapun kompetensi utama pada Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro salah satunya adalah memahami konsep dasar akuntansi dan kompetensi pendukungnya adalah penguasaan teknologi informasi akuntansi MYOB (PDDikti, 2021). Untuk mengetahui apakah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro memiliki prestasi belajar yang baik dalam penggunaan MYOB yang dipengaruhi oleh pemahaman dasar akuntansi, kemampuan teknologi, dan penggunaan aplikasi komputer akuntansi, maka dalam penelitian ini dilakukan pra survei pada bulan Desember 2021 yang dipergunakan sebagai kelengkapan data guna memperkuat adanya fenomena diatas kepada mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro secara acak. Peneliti melakukan pra survei dengan mengajukan enam pertanyaan kepada 40 mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro yang berasal dari angkatan 2019 dan 2020 dengan kriteria telah mengikuti Mata Kuliah Pengantar Akuntansi 1 dan Praktik MYOB. Adapun acuan enam pertanyaan tersebut mencangkup tentang pemahaman dasar akuntansi, kemampuan teknologi, dan penggunaan aplikasi komputer akuntansi secara global. Berikut ini merupakan hasil pra survei tentang pemahaman dasar akuntansi, kemampuan teknologi, dan penggunaan aplikasi komputer akuntansi bagi mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro:

Tabel 1.1 Hasil Pra Survei

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Mahasiswa	
		Benar	Salah
1	Rumus dasar akuntansi adalah Aktiva = Kewajiban + Modal	34	6
2	Pengorbanan yang diperlukan atau dikeluarkan untuk suatu kegiatan perusahaan yang sudah dirasakan manfaatnya disebut Biaya	24	16
3	Teknologi sangat mudah digunakan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari	24	6
4	Dengan menggunakan teknologi dapat membantu	40	0

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Mahasiswa	
		Benar	Salah
5	pekerjaan yang dilakukan MYOB merupakan <i>software</i> akuntansi yang digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan	40	0
6	Menu utama dalam MYOB disebut <i>Command Center</i>	30	10
Total Mahasiswa		40 Mahasiswa	

Berdasarkan hasil pra survei oleh 40 responden diatas, dapat menunjukkan bahwa sebesar 55% mahasiswa Program Studi Akuntansi belum menguasai secara massif terkait konsep dasar akuntansi dan sebesar 25% mahasiswa Program Studi Akuntansi belum menguasai secara massif terkait pemahaman dalam penggunaan aplikasi komputer akuntansi. Melihat dari hasil tersebut, hal ini akan berdampak pada prestasi belajar MYOB pada mahasiswa Prodi Akuntansi. Aplikasi komputer akuntansi MYOB di era digital saat ini sangat diperlukan dan dipergunakan pada perusahaan. Penggunaan teknologi informasi dalam bidang akuntansi membuat perusahaan meninggalkan akuntansi manual dan beralih kepada akuntansi berbasis komputer. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang mungkin manusia tidak mampu melakukannya. Dengan menggunakan akuntansi berbasis komputer, perusahaan dapat menciptakan berbagai sistem teknologi untuk memperbaiki kualitas laporan akuntansinya. Karena informasi yang berkualitas harus diimbangi dengan sistem informasi sebagai media pembangkitnya. Tak hanya itu, dalam penggunaan aplikasi komputer akuntansi juga harus dilandasi dengan kemampuan dalam teknologi. Apabila mahasiswa mampu menggunakan teknologi dengan baik maka ketika mahasiswa menggunakan sebuah sistem atau aplikasi akuntansi akan terasa lebih mudah.

Dengan mengacu pada beberapa telaah literatur dan fenomena di atas yang telah dijabarkan, maka melalui penelitian ini penulis akan mencoba melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pemahaman Dasar Akuntansi, Kemampuan Teknologi, dan Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi terhadap Prestasi Belajar MYOB pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pemahaman dasar akuntansi berpengaruh terhadap prestasi belajar MYOB pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro?
2. Apakah kemampuan teknologi berpengaruh terhadap prestasi belajar MYOB pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro?
3. Apakah penggunaan aplikasi komputer akuntansi berpengaruh terhadap prestasi belajar MYOB pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro?
4. Apakah pemahaman dasar akuntansi, kemampuan teknologi, dan penggunaan aplikasi komputer akuntansi berpengaruh terhadap prestasi belajar MYOB pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh pemahaman dasar akuntansi terhadap prestasi belajar MYOB pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Pengaruh kemampuan teknologi terhadap prestasi belajar MYOB pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Pengaruh penggunaan aplikasi komputer akuntansi terhadap prestasi MYOB pada belajar mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.
4. Pengaruh pemahaman dasar akuntansi, kemampuan teknologi, dan penggunaan aplikasi komputer akuntansi terhadap prestasi belajar MYOB pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memperkuat penelitian-penelitian terdahulu dan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan teori terkait dengan pengaruh pemahaman dasar akuntansi, kemampuan teknologi, dan penggunaan aplikasi komputer akuntansi terhadap prestasi belajar MYOB pada mahasiswa Program Studi Akuntansi.
 - b. Penelitian ini diyakini mampu memberikan kontribusi sebagai literatur di bidang akuntansi, khususnya di bidang sistem informasi akuntansi.
 - c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi dosen, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan positif bagi dosen dalam meningkatkan prestasi belajar MYOB mahasiswa.
 - b. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat dijadikan sebagai bekal untuk terjun ke masyarakat nantinya, serta penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang diperoleh penulis di bangku kuliah.

E. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian adalah:
 - a. Pemahaman Dasar Akuntansi (X1)
 - b. Kemampuan Teknologi (X2)
 - c. Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi (X3)
 - d. Prestasi Belajar MYOB pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro (Y)
2. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro angkatan 2019-2020.
3. Sifat penelitian adalah pengaruh.
4. Tempat penelitian adalah Universitas Muhammadiyah Metro.
5. Waktu penelitian adalah pada tahun 2022.

